

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, *stakeholders* dalam implementasi kebijakan pengembangan pariwisata di Desa Wisata Jatirejo dengan model *Pentahelix*, terdiri dari lima *stakeholders* yaitu akademisi, swasta, masyarakat, pemerintah, dan media massa. Selanjutnya identifikasi *Stakeholders* dalam Pengembangan Pariwisata di Desa Wisata Jatirejo berdasarkan pengaruh dan kepentingannya dianalisis lalu diklasifikasikan terdiri dari primer, sekunder, tersier, dan kwarter. Namun dalam penelitian ini, peneliti tidak menemukan *stakeholders* yang termasuk kedalam kwarter. Selanjutnya Peran *stakeholders* dalam pengembangan pariwisata di Desa Wisata Jatirejo diketahui dengan menganalisis tugas dan fungsi serta posisi dan kedudukan *stakeholders* tersebut. Dalam hal ini, peran *stakeholders* diklasifikasikan menjadi *policy creator*, *coordinator*, *facilitator*, *implementor*, dan *accelerator*. Selanjutnya untuk faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan pariwisata di Desa Wisata Jatirejo terdiri dari indikator nilai, komunikasi, kepercayaan dan kebijakan.

#### **4.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, berikut merupakan saran yang dapat diberikan dalam memberikan masukan kepada *stakeholders* yang terkait guna pengembangan pariwisata di Desa Wisata Jatirejo dapat berkembang secara optimal. Adapun saran tersebut yaitu:

1. Dalam rangka meningkatkan hubungan sinkronisme dan harmonisme, maka kolaborasi dan sinergitas antar *stakeholders pentahelix* supaya dikuatkan dengan cara menambah intensitas pertemuan dan kegiatan bersama yang secara khusus membahas pengembangan pariwisata di Desa Wisata Jatirejo.
2. Setiap *stakeholders* yang terlibat dalam pengembangan pariwisata di Desa Wisata Jatirejo supaya menjalankan tugas pokok fungsi masing – masing *stakeholders* secara maksimal, sehingga pengembangan pariwisata dapat berkembang dengan optimal.
3. Adapun yang menjadi motor penggerak utama dalam Desa Wisata Jatirejo adalah Pokdarwis Jati Langgeng. Oleh karena itu, masyarakat supaya musyawarah bersama guna melakukan restrukturisasi dan reorganisasi kepengurusan Pokdarwis Jatirejo, agar pariwisata di Desa Wisata Jatirejo dapat berjalan dengan maksimal.
4. Kesadaran dan keterlibatan dari masyarakat maupun pemangku wilayah setempat supaya ditingkatkan kembali dengan cara menambah intensitas keterlibatan dan keikutsertaan masyarakat dalam setiap kegiatan sehingga dapat mendayagunakan seluruh potensi sumber daya yang ada di Desa Wisata Jatirejo.